



PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG KENAKALAN PADA REMAJA FAKULTAS PERHOTELAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

Sisca Oktarini¹, Mega Suryani², Melyani³, Tasya Amanda⁴, Bunga Anggraeni⁵
^{1,2,3,4,5}Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Article Information

Article history:

Received July 03, 2023
Approved July 10 2023

Keywords:
Kenakalan
Pada Remaja

ABSTRAK

Mahasiswa memiliki rasa keingintahuan yang besar dan cenderung ingin mengeksplorasi. Sering kali Hasrat untuk menjelajahi segala hal namun tidak dibarengi dengan pertimbangan yang matang, sehingga terkadang tindakannya beresiko tinggi baik bagi diri sendiri, orang lain dan lingkungan di sekitarnya. Salah satu masalah yang dihadapi adalah masalah kenakalan pada remaja. Kenakalan pada remaja merupakan salah satu pengabaian sosial, sehingga mengembangkan bentuk tingkahlaku yang menyimpang. Factor yang mempengaruhi terjadinya kenakalan pada MAHASISWA yaitu faktor lingkungan, factor keluarga, dan identitas diri, sehingga peran guru dan bimbingan konseling maupun meningkatkan dalam memberi motifasi, pembekalan diri pada remaja yang berhubungan dengan kenakalan remaja sehingga mahasiswa tidak terjerumus dalam tingkah laku yang menyimpang.

ABSTRACT

Students have a great sense of curiosity and tend to want to explore often the desire to explore everything but not accompanied by careful consideration, so that sometimes their actions are at high risks both for themselves, other people and the environment around them. One of the problems faced is in problem of delinquency in adolescents delinquency in adolescents is one of the social neglect so that it develops forms of deviant behavior. factors that influence the occurrence delinquency in students are environmental factors, family factors. and self-identities, so that the role of teachers and counseling as well as increasing in motivating self-debriefing in adolescents related to

juvenile delinquency so that students are not involved in deviant behavior..

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: muji.rahayu@poltekkesjogja.ac.id

PENDAHULUAN

Mahasiswa memiliki rasa keingintahuan yang besar dan cenderung ingin mengeksplorasi. sering kali hasrat untuk menjelajahi segala hal namun tidak dibarengi dengan pertimbangan yang matang, sehingga terkadang tindakannya beresiko tinggi baik bagi diri sendiri, orang lain dan lingkungan di sekitarnya. Salah satu masalah yang dihadapi adalah masalah kenakalan pada remaja. kenakalan pada remaja merupakan salah satu pengabaian sosial, sehingga mengembangkan bentuk tingkahlaku yang menyimpang Faktor yang mempengaruhi terjadinya kenakalan pada mahasiswa yaitu faktor lingkungan, faktor keluarga, dan identitas diri, sehingga peran guru dan bimbingan konseling maupun meningkatkan dalam memberi motivasi, pembekalan diri pada remaja yang berhubungan dengan kenakalan remaja sehingga mahasiswa tidak terjerumus dalam tingkah laku yang menyimpang

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut peraturan menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut badan kependudukan dan keluarga berencana (BKKBM) rentan usia reamaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan dan cenderung berani menanggung resiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang.

Apabila keputusan yang diambil dalam menghadapi konflik tidak tepat, maka akan jatuh kedalam perilaku beresiko dan mungkin harus menggunakan akibat jangka pendek dan perilaku beresiko pada remaja yang remaja tersebut memerlukan ketersediaan pelayanan kesehatan peduli remaja yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan remaja termasuk pelayanan untuk kesehatan reproduksi dan mengetahui dampak kenakalan pada remaja.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan pada bulan juni 2023. Peserta dalam kegiatan ini adalah mahasiswa fakultas perhotelan sebanyak 14 orang. Media penyuluhan menggunakan power point, infocus dan leaflet. Penyuluhan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan maka dengan memberikan edukasi dan dampaknya, untuk mengurangi dan mengatasi kenakalan pada remaja khususnya mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyuluhan kenakalan pada remaja khususnya pada mahasiswa fakultas perhotelan, maka hasil didapatkan secara umum adalah adanya peningkatan pengetahuan dengan rincian sebagai berikut : 80% audiens dapat menyebutkan kembali tentang materi penyuluhan kenakalan pada remaja, 70% audiens mampu menyebutkan kembali apa itu

penyebab kenakalan pada remaja, 70% audiens mampu menyebutkan kembali faktor-faktor penyebab terjadinya kenakalan pada remaja, 70% audiens mampu menyebutkan kembali contoh-contoh kenakalan pada remaja, 70% audiens dapat menyebutkan akibat yang ditimbulkan oleh kenakalan pada remaja 70% audiens dapat menyebutkan hal-hal yang bisa dilakukan dalam mengatasi kenakalan pada remaja.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan kesehatan Mahasiswa Fakultas Perhotelan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan kesehatan Mahasiswa Fakultas Perhotelan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Gambar 3 Kegiatan penyuluhan kesehatan Mahasiswa Fakultas Perhotelan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Gambar 4. Kegiatan penyuluhan kesehatan Mahasiswa Fakultas Perhotelan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan Kesehatan tentang kenakalan pada remaja dan meningkatkan pengetahuan tentang materi penyuluhan kesehatan atau pendidikan kesehatan, 80 % audiens mampu menyebutkan kembali tanda dan faktor kenakalan pada remaja. 80% audiens mampu menyebutkan cara mengatasi kenakalan pada remaja, mencegah dan mengurangi faktor-faktor kenakalan pada remaja.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan menjadi salah satu sarana penyampaian informasi kepada mahasiswa, sehingga dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. 80 % audiens ikut serta dan berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami sebagai penyelenggara penyuluhan mengucapkan terimakasih banyak kepada pembimbing yang telah membantu kami dalam proses penyelenggaraan penyuluhan sampai selesainya penyuluhan kami. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada mahasiswa Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat khususnya prodi perhotelan, yang telah bersedia dan bekerja sama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Serta tidak lupa pula kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memfasilitasi tempat dilaksanakan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Santrock. J. W. (2003). *Adolescence : perkembangan remaja*. (edisi keenam) Jakarta : Erlangga.
- [2] Desmita. (2006). *Psikologi perkembangan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- [3] Kartini Kartono (2005). *Patologi Sosial 2; Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rajawali Pers.
- [4] https://www.academia.edu/24648224/Makalah_Kenakalan_Remaja
- [5] <https://www.kompas.com/skola/read/2022/10/20/070000969/kenakalan-remaja-pengertian-dan-bentuknya> .
- [6] <https://www.studocu.com>
- [7] <https://an-nur.ac.id/kenakalan-remaja-pengertian-jenis-penyebab-dan-cara-mengatasinya/>
- [8] <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6482270/kenakalan-remaja-pengertian-dan-contoh-yuk-sama-sama-mencegahnya/amp>
- [9] <https://dosen.ung.ac.id/JumadiTuasikal/home/2020/10/10/kenakalan-remaja.html>
- [10] <https://desensosiologi.com/kenakalan-remaja/>